



3 Luring vs Daring



MD INSIGHT

5 Pemahaman Seputar Obat dengan Kiat Panca Tepat Obat



MD EVENT

6 Masalah Makan pada Anak



MD PRACTICE

10 Sindroma Pasca Covid-19: Krisis Pasca Krisis



MD REVIEW

MD HEADLINES



KAPAN WAKTU TERBAIK UNTUK VAKSINASI INFLUENZA

Terlepas dari pandemi Covid-19, dampak influenza tetap signifikan, dengan prevalensi sebanyak 3 hingga 5 juta kasus berat dan mortalitas akibat gangguan pernapasan sekitar 290.000 hingga 650.000 kehidupan di seluruh dunia.¹ Saat ini vaksinasi merupakan prosedur perlindungan terbaik, selain dari memberi perlindungan terhadap infeksi, vaksinasi juga mengurangi keparahan penyakit dan mencegah timbulnya komplikasi dan kematian.¹

WHO merekomendasikan vaksinasi tahunan untuk wanita hamil, anak usia 6 bulan hingga 5 tahun, lanjut usia (berusia lebih dari 65 tahun), individu dengan kondisi medis kronis dan petugas kesehatan. Karena sifat virus influenza yang terus berkembang, WHO *Global Influenza Surveillance and Response System (GISRS)* terus memantau virus influenza yang beredar pada manusia dan memperbarui komposisi influenza vaksin dua kali setahun.¹

WHO, merekomendasikan komposisi vaksin influenza musiman setahun dua kali untuk masing-masing belahan bumi utara (*northern hemisphere, NH*) dan selatan (*southern hemisphere, SH*). Negara-negara tropik dan subtropik dapat memilih formulasi vaksin (antara NH dan SH), berdasarkan pada apakah negara tersebut terletak di khatulistiwa utara atau selatan.¹

Negara-negara seperti Indonesia dan Malaysia yang lebih dekat ke khatulistiwa menunjukkan aktivitas influenza sepanjang tahun, dengan puncak bervariasi. Saat ini berdasarkan rekomendasi WHO, waktu yang tepat untuk melakukan vaksinasi Influenza, di Indonesia adalah bulan Oktober dengan formulasi NH. Meskipun demikian, individu lanjut usia, individu yang sering berpergian

keluar negeri dan individu yang memiliki risiko tinggi terkena infeksi Influenza dianjurkan untuk melakukan vaksinasi sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu di bulan April dan bulan Oktober.

Berdasarkan analisis jenis dan subtipe Influenza pada tahun 2010 dan 2011, ditemukan virus Influenza subtipe A-H3 dan tipe B adalah yang paling sering dilaporkan (37,1% dan 45,5%, untuk virus subtipe A H3 dan 49,9% dan 24,8% untuk virus tipe B). Komposisi strain A(H1N1)pdm09 di Indonesia bervariasi dari 11,8% hingga 29,0%. Hingga saat ini, strain pada vaksin NH lebih cocok untuk berikan pada populasi Indonesia, namun karena adanya dominasi dari subtipe A-H3 dan B, formulasi SH dapat juga efektif.²

Dengan terjadinya pandemi Covid-19, vaksinasi yang wajib bagi seluruh populasi Indonesia adalah vaksin terhadap

Covid-19. CDC merekomendasikan bahwa vaksin Influenza dapat diberikan 14 hari sebelum atau setelah vaksin Covid-19. Meskipun demikian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menganjurkan selang 28 hingga 30 hari dari vaksin Covid-19, dengan tujuan utama untuk memantau efek samping dari vaksin Covid-19.³ MD

Naskah ini disusun oleh dr. Rashmeeta dan Dr. dr. Stevent Sumantri, DAA, SpPD, K-AI dari Departemen Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Daftar Pustaka

1. Influenza (Seasonal) In: WHO/Newsroom [website]. Geneva: World Health Organization; 2018
2. Vaccine in tropics and subtropics [Internet]. World Health Organization.
3. Meeting of the Strategic Advisory Group of Experts on Immunization (SAGE), October 2021. Geneva: World Health Organization; 2021

